Omset Per Bulan Rp 100 Juta. Petani Pisang Cavendish di Kabupaten Pasuruan Sukses Kembangkan Hingga 15 Ha

Minggu, 6 Juni 2021

Muhammad Sidiq, seorang petani asal Kabupaten Pasuruan, telah sukses menanam pisang Cavendish dan meraup keuntungan hingga Rp 100 juta per bulan. Setelah belajar selama 6 tahun, Sidiq berhasil menghasilkan pisang Cavendish dengan kualitas tinggi, yang mulus, besar, dan rasanya enak. Ia menamai brand pisangnya "ACA BANANA" dan menjualnya ke pasar modern di seluruh Jawa Timur.

Keberhasilan Sidiq diraih melalui berbagai upaya, seperti membungkus buah pisang dengan plastik untuk menjaga kebersihan kulit, menjaga kebersihan kebun, dan memberikan asupan air yang cukup untuk setiap pohon. Ia juga fokus pada pemupukan dan antisipasi hama, serta melakukan penjarangan anakan untuk memastikan pohon pisang mendapatkan nutrisi yang cukup.

Sidiq saat ini mengelola 15 hektar kebun pisang, baik miliknya sendiri maupun milik mitra kerjanya. Ia juga menjual anakan pisang dengan harga yang telah disepakati. Keuntungan yang diraihnya tidak hanya berasal dari penjualan buah, tetapi juga dari penjualan anakan pisang.

Sidiq menyarankan petani yang ingin menanam pisang Cavendish untuk belajar terlebih dahulu tentang seluk-beluk tanaman ini. Meskipun perawatannya mudah, menanam pisang jenis ini membutuhkan keuletan karena penilaian utama adalah kebersihan kulit buah. Kebersihan kulit pisang menjadi kunci untuk mendapatkan harga jual yang tinggi di pasar modern.

Sidiq telah membuktikan bahwa dengan kerja keras, dedikasi, dan strategi yang tepat, menanam pisang Cavendish dapat menjadi peluang bisnis yang menguntungkan. Kisah suksesnya menjadi inspirasi bagi para petani untuk terus berinovasi dan mengembangkan potensi pertanian di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.